

<b>Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu</b>			
<b>Profil Sinta : <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6051972">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6051972</a></b>			
<b>A</b>	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : Resistance or pitfall in heparin monitoring: an ongoing issue in COVID-19 anticoagulation		
2	Nama Penulis : Mochamad Yusuf Alsagaff*, Eka Prasetya Budi Mulia		
3	Nama Jurnal : International Journal of Laboratory Hematology. 2021;00:1-3		
<b>B</b>	Peng-index : Terindex Scopus Q2 SJR: 0,678 Coverage: 2007-present <a href="https://www.scopus.com/sourceid/6000195391">https://www.scopus.com/sourceid/6000195391</a>		
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai Resistensi Heparin dalam antikoagulasi COVID-19.</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas resistensi heparin klinis pada COVID-19 dapat menjadi tantangan bagi dokter, terutama di ICU. Ketika resistensi klinis dicurigai, dokter harus memastikan aktivitas heparin yang cukup pada pasien, idealnya dengan memeriksa Anti-Xa dan rasio waktu protrombin teraktivasi (APR). APR merupakan modifikasi dari hasil APTT: APTT pasien dibagi rata-rata dari kisaran normal. APR memiliki keunggulan unik karena mencerminkan keadaan hiperkoagulasi dan pentingnya penghambatan aktivasi kontak, yang tidak tercermin dalam uji Anti-Xa.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012</li> </ol> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai Resistensi Heparin dalam antikoagulasi COVID-19.</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas resistensi heparin klinis pada COVID-19 dapat menjadi tantangan bagi dokter, terutama di ICU. Ketika resistensi klinis dicurigai, dokter harus memastikan aktivitas heparin yang cukup pada pasien, idealnya dengan memeriksa Anti-Xa dan rasio waktu protrombin teraktivasi (APR). APR merupakan modifikasi dari hasil APTT: APTT pasien dibagi rata-rata dari kisaran normal. APR memiliki keunggulan unik karena mencerminkan keadaan hiperkoagulasi dan pentingnya penghambatan aktivasi kontak, yang tidak tercermin dalam uji Anti-Xa.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012</li> </ol>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai Resistensi Heparin dalam antikoagulasi COVID-19.</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas resistensi heparin klinis pada COVID-19 dapat menjadi tantangan bagi dokter, terutama di ICU. Ketika resistensi klinis dicurigai, dokter harus memastikan aktivitas heparin yang cukup pada pasien, idealnya dengan memeriksa Anti-Xa dan rasio waktu protrombin teraktivasi (APR). APR merupakan modifikasi dari hasil APTT: APTT pasien dibagi rata-rata dari kisaran normal. APR memiliki keunggulan unik karena mencerminkan keadaan hiperkoagulasi dan pentingnya penghambatan aktivasi kontak, yang tidak tercermin dalam uji Anti-Xa.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012</li> </ol>		
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/ijlh.13778">https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/ijlh.13778</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 1751-5521</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Author Sekaligus Penulis Korespondensi</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal :</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/ijlh.13778">https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/ijlh.13778</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 1751-5521</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Author Sekaligus Penulis Korespondensi</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal :</li> </ol>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/ijlh.13778">https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/ijlh.13778</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 1751-5521</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Author Sekaligus Penulis Korespondensi</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal :</li> </ol>		
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ada</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ada</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada</li> </ol>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ada</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada</li> </ol>		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) : $(39,59 \times 60\%) = 23,75$			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya			